

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu saja membutuhkan suatu metode penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data penelitian menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu secara objektif. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode dalam suatu penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian, dalam hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan penting dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dan analisis data. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif, Abdullah (2011) mengemukakan bahwa, "Metodologi Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian menurut paradigmanya. pendekatan kuantitatif berdasarkan atas paradigma yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen". Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tujuan menggeneralisasi temuan pada saat penelitian berlangsung sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang sedang diteliti secara objektif.

Sementara itu, untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa, "*Quasi eksperimen design* terdapat dua bentuk yaitu *time series design* dan *nonequivalent kontrol grup design*". Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonquivalent kontrol group design*. Sebelum diberikan *treatment* kedua kelompok diberikan *test* yaitu *pretest*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberikan *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *zoom meeting*, *google meet* dan *google form (blended*

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

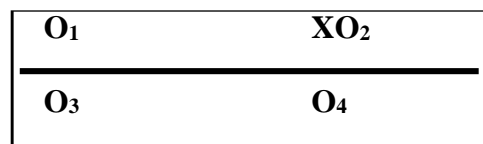
learning). Sementara itu, untuk kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

***PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu kegiatan belajar mengajar yang biasa digunakan selama PJJ. Peneliti menggunakan metode tes yang digunakan sebagai pembandingan dari penggunaan model pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan di setiap kelompok. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design model nonequivalent kontrol group design*.



Gambar 3.1
Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

- O₁ = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*
- O₂ = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*
- O₃ = Kelompok kontrol sebelum diberi *treatment*
- O₄ = kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*
- X = *Treatment* (Penggunaan model pembelajaran *blended learning*)

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDIT Bina Muda Cicalengka Kab. Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 64 orang. Siswa tersebut berasal dari 2 kelas dalam 1 sekolah. 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas memiliki jumlah siswa 32 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Arikunto (2013) mengemukakan bahwa, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus". Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah seluruh siswa SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas V SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Arikunto

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2013) menyebutkan bahwa, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel penelitiannya adalah mengambil dua kelas dari seluruh kelas V yang ada di SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022, dimana kelas V.B sebagai kelas kontrol dan kelas V.A sebagai kelas eksperimen. Dan masing-masing kedua kelas tersebut terdapat sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel tersebut menggunakan *purposive sampling* dikarenakan kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sifat dan nilai-nilai hasil belajar yang hampir sama, serta memiliki alokasi waktu belajar dan guru yang sama

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal test yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Berdasarkan pengertian tersebut, maka penggunaan instrumen penelitian digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data berupa soal tes, angket, lembar observasi, dsb. Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa non-tes (catatan lapangan/*field notes*) dan tes (*pretest* dan *posttest*) berisi pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda berjumlah 20 soal. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber Data	Keterangan	Analisis
1.	Bagaimana hasil belajar siswa tentang system pernapasan dan fungsinya dalam pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran jarak jauh	Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Siswa	Menyebarkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran jarak jauh (online).	Pengujian normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis

2.	Bagaimana hasil belajar siswa tentang system pernapasan dan fungsinya yang menggunakan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> tipe <i>Flipped Classroom</i> ?	Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Siswa	Menyebarkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen yang menggunakan model <i>Blended Learning</i> tipe <i>Flipped Classroom</i>	Pengujian normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis
3.	Adakah perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model <i>Blended Learning</i> tipe <i>Flipped Classroom</i> dengan pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran jarak jauh pada materi system pernapasan dan fungsinya?	Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Siswa	Menyebarkan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen yang menggunakan model <i>Blended Learning</i> tipe <i>Flipped Classroom</i>	Pengujian normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis

3.5 Pengujian Data

Sebelum memberikan soal *Pretest* dan *Posttest* kepada siswa, peneliti melakukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Pada awalnya peneliti membuat 40 butir soal, namun setelah dilakukan percobaan di SD Al-Falah *Boarding School* dan dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, kesukaran soal, dan daya pembeda ternyata hanya 20 butir soal yang valid. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan secara baik dan terbebas dari *error*, sehingga data hasil pengukuran tersebut konsisten meskipun dalam waktu yang berbeda.

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Arikunto (2013) mengemukakan bahwa, "Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrument itu mapu mengukur apa yang hendak diukur". Pengukuran validiats butir soal pada penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office Excel 2017*.

3.5.2 Reliabilitas

Arikunto (2013) mengemukakan bahwa, "Suatu test dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang sama saat digunakan berkali-kali dan pada situasi yang berbeda-beda". Reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *software Microsoft Office Excel 2017* menggunakan rumus Alpha (*Cronbach Alpha*):

$$rI = \frac{K - \frac{m(k-m)}{X^2}}{(K-1) \cdot k \cdot st^2}$$

Gambar 3.2 Rumus Reliabilitas

Keterangan:

rI = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya soal

m = Mean skor total

st^2 = Varian soal

Tabel 3.2
Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Sumber : Arikunto, 2013

3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tergolong mudah atau sukar.

$$Tingkat\ kesukaran\ P = \frac{B}{JB}$$

Gambar 3.3 Rumus Kesukaran Soal

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta test

Indeks yang digunakan pada tingkat kesukaran ini dapat dilihat pada table

Tabel 3.3
Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto, 2013

3.5.4 Daya Pembeda

Arikunto (2013) mengemukakan bahwa, "Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah)". Berdasarkan pengertian tersebut, semakin tinggi indeks daya pembeda maka semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang telah memahami dan yang belum memahami materi.

$$DP = \frac{XA - XB}{SMI}$$

Gambar 3.4 Rumus Uji Daya Pembeda

Keterangan:

DP = Indeks daya beda butir soal

$\bar{X} A$ = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

$\bar{X} B$ = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor Maksimum Ideal, skor yang diperoleh siswa jika menjawab soal dengan tepat.

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Derajat Klasifikasi	Keterangan
0,00 - 0,20	Kurang
0,21 - 0,40	Cukup

Luthfia Hasna Khairunnisa, 2023

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TIPE FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

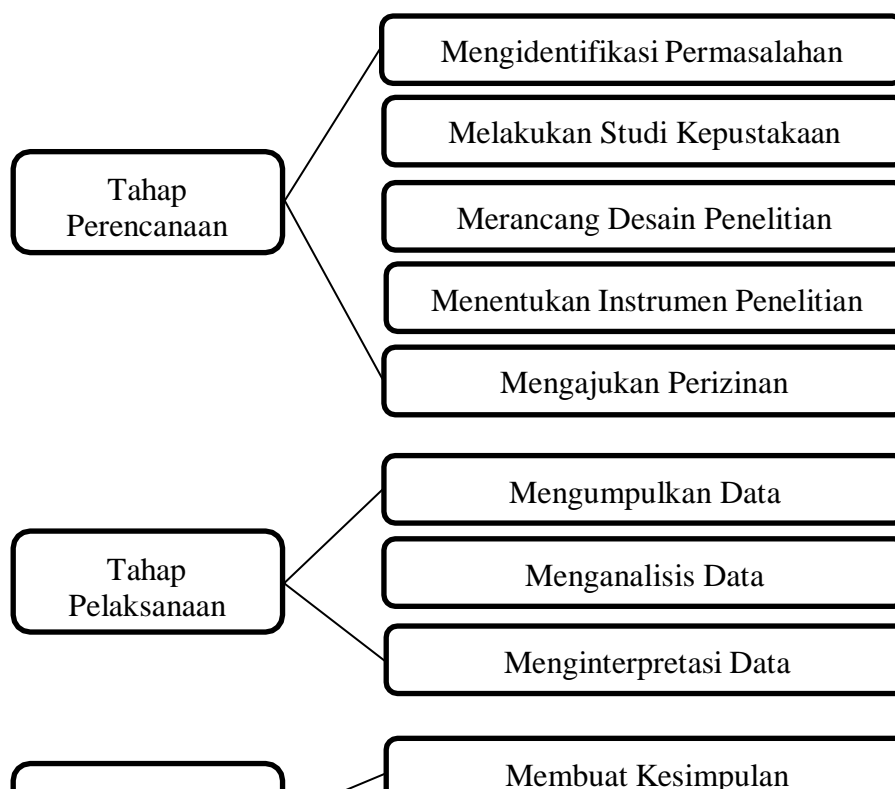
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai alat dalam penelitian untuk mengumpulkan data serta menjawab pertanyaan. Prosedur penelitian juga dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 di SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti melakukan observasi sekolah, guru kelas dan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada bulan Juni peneliti mengurus tentang perizinan, mengobservasi keadaan kelas dan menyesuaikan dengan guru kelas, dan ditetapkan penelitian dilakukan pada tahun ajaran baru di bulan Juli 2021 pada tanggal 21, 22, dan 23 Juli 2021. Pembelajaran dilaksanakan di kelas V dalam dua kelas yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol yang hanya mendapatkan pembelajaran online saat pembelajaran berlangsung dan V A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran online dan luring pada saat pembelajaran berlangsung. Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa. Kedua kelas melakukan pembelajaran dengan materi yang sama yaitu materi IPA mengenai Sistem pernapasan dan Fungsinya.

Gambar 3.5 Prosedur Penelitian



3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi guna menemukan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menemukan solusi dalam permasalahan pada suatu penelitian.

Pengujian prasyarat analisis yaitu dengan melakukan pengujian normalitas dan homogenitas antara subjek kelompok eksperimen dengan subjek kelompok kontrol dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-smirnov* yang dihitung dengan bantuan *SPSS for windows release 22*.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur dalam uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Widhiarso (2011) menyatakan bahwa, "Pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *anova* dengan bantuan *SPSS for windows release 22*. Asumsi yang digunakan dalam pengujian ini yaitu jika data bertipe kuantitatif, baik itu interval atau rasio, data berdistribusi normal, dan data berjumlah sedikit.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian penelitian ini peneliti menggunakan Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t untuk melihat seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel.
 - a. Jika t hitung < t tabel, artinya variable independent tidak mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Jika t hitung > t tabel, artinya variable independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
 Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)
 - a. Jika nilai Sig. < 0,05, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai Sig. > 0,05, artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen

3.7.4 Uji Gain

Gain adalah selisih nilai pretest dan posttest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. *Gain* yang di normalisasi (*N-Gain*) dapat dihitung dengan persamaan *Hake* (1999) yaitu sebagai berikut :

$$Gain\ Ternormalisasi = \frac{Score\ Posttest - Score\ Pretest}{Score\ Maximum - Score\ Pretest}$$

Gambar 3.6 Rumus Uji Gain

Berikut ini kriteria gain yang dinormalisasikan (*N-Gain*) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Rata-Rata Gain

Presentase %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SDIT Bina Muda Cicalengka tentang “Pengaruh Model Blended Learning Tipe *Flipped Classroom* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD” didapatkan hasil sebagai berikut :

4.1.1 Gambaran Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang data dari variabel penelitian yang diolah menggunakan statistik parametrik. Adapun sebagai variabel dalam penelitian ini ada dua variabel. Variabel bebas yaitu model *blended learning tipe flipped classroom*, sedangkan untuk variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil *pre-test* pada mata pelajaran IPA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas V di SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

